

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi pokok larutan elektrolit dan redoks, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi peningkatan persentase tiap jenis aktivitas *on task* siswa, peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu mengerjakan LKS sebesar 12,8%, mengajukan atau menjawab pertanyaan guru sebesar 7,5%, memberikan pendapat sebesar 7,5 % dan aktif dalam kelompok sebesar 7,5%,. Peningkatan yang terjadi dari siklus II ke siklus III yaitu mengerjakan LKS sebesar 7,1%, mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan sebesar 39%, memberikan pendapat sebesar 5,2% dan aktif dalam diskusi sebesar 7,5%.
2. Penyebab terjadinya peningkatan tiap jenis aktivitas siswa adalah kinerja guru semakin baik dalam hal memotivasi siswa dan pengelolaan kelas serta penggunaan LKS yang mampu membangun konsep sehingga pembelajaran TGT membuat siswa tidak merasa jenuh, siswa tertarik pada pembelajaran TGT yang mengakibatkan semakin banyak siswa yang aktif di dalam kelas.

3. Terjadi peningkatan persentase rata-rata penguasaan konsep larutan elektrolit dan redoks, yaitu dari siklus I ke siklus II sebesar 5,17% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 5,36 %.
4. Penyebab terjadinya peningkatan persentase rata-rata penguasaan konsep adalah karena guru lebih memberikan bimbingan kepada tim siswa yang belum mampu menjadi tutor sebaya dengan teman satu tim atau kelompoknya. Guru memberikan tugas agar siswa terlatih dan lebih memahami mengenai materi yang dipelajari.
5. Peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada materi pokok larutan elektrolit dan redoks dari siklus I ke siklus II sebesar 12,5% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 9,38%.
6. Penyebab terjadinya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada materi elektrolit dan redoks adalah guru semakin mengoptimalkan pembelajaran TGT dengan melakukan refleksi sehingga membuat siswa semakin antusias dalam proses pembelajaran. Guru lebih memberikan bimbingan kepada tim siswa yang belum mampu menjadi tutor sebaya dengan teman satu tim atau kelompoknya. Guru memberikan tugas agar siswa terlatih dan lebih memahami mengenai materi yang dipelajari. Semakin banyak siswa yang memiliki nilai penguasaan konsep lebih dari 65 maka semakin banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran kooperatif teknik *TGT* dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa. Oleh karena itu disarankan :

1. Bagi guru bidang studi kimia SMA Negeri 4 Bandar Lampung sebaiknya menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *TGT* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran kimia untuk meningkatkan aktivitas siswa dan penguasaan konsep terutama pada materi pokok larutan elektrolit dan redoks
2. Bagi calon peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian pembelajaran kooperatif teknik *TGT*, sebaiknya lebih sering membimbing siswa dalam kelompok agar pembelajaran kooperatif dapat berjalan optimal sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dan penguasaan konsep terutama pada materi pokok larutan elektrolit dan redoks.